

PENGARUH MODAL USAHA DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP LABA USAHA MIKRO (KASUS PEDAGANG BAKSO DI KECAMATAN KLAKAH KABUPATEN LUMAJANG)”

Jihan Fahmy Andreansyah
Prodi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya
Email : jihankonteng1922@gmail.com

ABSTRACT

Increasingly high economic growth has slowly changed the lifestyle and consumption patterns of the Indonesian people, changes in lifestyle and consumption patterns of the community are the background for the development of fast food marketing producers, especially food traders, one of which is meatball traders. In this study there were 30 traders as the object of research. From the results of research using the questionnaire data analysis method which is processed using SPSS 22 for Windows Business Capital and Entrepreneurial Behavior together have a Positive and Significant relationship to the Profit of Micro Business Meatball Traders in Klakah District, Lumajang Regency and based on the research results, it turns out that Business Capital and Entrepreneurial Behavior is the main key for micro business traders and other meatball traders in increasing Micro Business Profits

Keywords: Business Capital, Entrepreneurial Behavior, Micro Business Profit

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan diberbagai sektor yaitu sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan lainnya. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengembangkan perekonomian negara dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki Era Globalisasi.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi perlahan-lahan telah mengubah gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat

Indonesia, perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat melatar belakangi berkembangnya produsen pemasaran makanan siap saji khususnya pedagang makanan yakni salah satunya adalah pedagang bakso.

Wirausaha di Indonesia masih didominasi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) dan usaha keluarga terutama dalam menghadapi daerah pedesaan, dimana keberhasilan kegiatan ekonomi masyarakat baik pembangunan perkotaan maupun pedesaan terutama dilakukan oleh kegiatan komersial sebagian besar masih beberapa

orang, usaha mikro yang pelaku utamanya adalah petani, buruh tani, pengusaha, manufaktur dan hasil pertanian, pengolah hasil pertanian serta usaha keluarga. Pertumbuhan wirausaha yang sukses tidak lepas dari peran komunitas itu sendiri.

Dengan demikian permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang adalah minimnya modal usaha yang mereka peroleh dari pemerintah, modal usaha yang mereka terima dengan modal dagang, modal sendiri atau modal kedua orang tua, tahu bagaimana caranya. memberikan modal usaha yang diperoleh melalui bentuk kredit bank dalam bentuk pinjaman.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Modal Usaha

“Modal Usaha” sebagaimana didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Listyawan) “Modal Komersial Dalam konteks ini, “saya” mengacu pada dana pokok (induk) yang digunakan untuk membeli “Saya”, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk menciptakan sesuatu yang menambah kekayaan penjual”. Dalam konteks ini, moda

l dapat dianggap sebagai uang yang dihabiskan untuk operasi sehari-hari. Menurut kepercayaan umum, struktur keuangan perusahaan sangat penting. Tetapi harus diakui bahwa modal sangat penting untuk keberhasilan setiap perusahaan. Pertanyaannya bukanlah apakah atau apakah modal diperlukan agar perusahaan dapat berfungsi; melainkan bagaimana mengelola IOI sebuah moda l dengan cara yang seefisien mungkin.

Perilaku Kewirausahaan

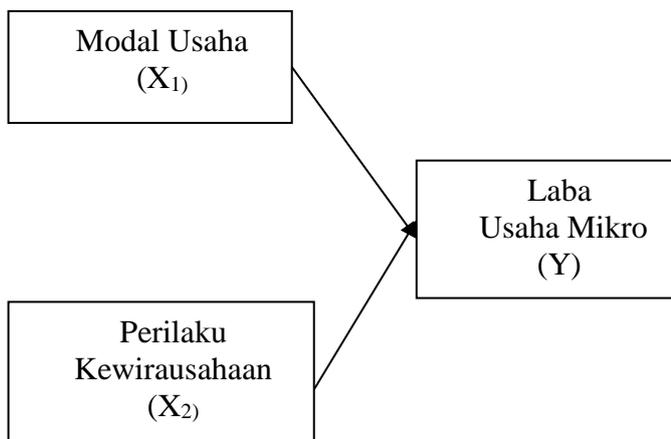
Menjadi seorang wirausaha adalah melihat peluang, membuat rencana untuk merealisasikannya, kemudian meluncurkan rencana itu menjadi tindakan. Visi dapat berbentuk konsep baru, sumber daya moneter, atau prosedur yang disempurnakan. Hasil akhirnya adalah perusahaan baru yang dikembangkan di lingkungan yang penuh dengan bahaya dan ketidakpastian.

Laba Usaha Mikro

Suatu perusahaan dapat disebut sebagai usaha mikro, kecil, atau menengah (UMKM) jika cukup kecil untuk dianggap

sebagai usaha mikro. Tidak, menurut undang-undang. 20 tahun 2008, mikro, kecil, dan menengah Usaha Kecil Menengah (UMKM) dibedakan menurut jenis usaha yang dijalankannya.

2.2 Kerangka Konseptual



2.3 Hipotesis

Ha₁: Modal Usaha berpengaruh terhadap profitabilitas usaha mikro di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.

.Ha₂ : Perilaku Kewirausahaan berpengaruh terhadap profitabilitas usaha mikro di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.

.Ha₃ : Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan berpengaruh terhadap profitabilitas usaha mikro di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan alat analisis data untuk mengumpulkan data dan mensurvei populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis.

Di Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana variabel modal ventura dan perilaku kewirausahaan mempengaruhi laba mikro. Sebuah pertanyaan dalam penelitian asosiatif kausal menanyakan tentang hubungan antara keberadaan satu atau lebih variabel dalam dua atau lebih sampel yang berbeda, berdasarkan tingkat penjelasannya.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah sekelompok orang yang tinggal di suatu lokasi dan periode waktu tertentu yang menjadi fokus kajian ilmiah. Populasi sampel penelitian ini terdiri dari warga komersial di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.

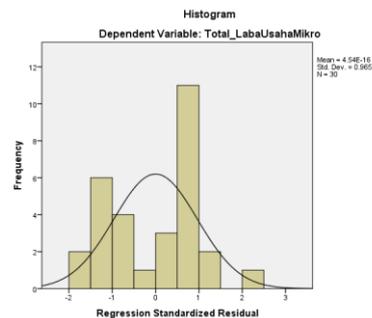
Sampel

Ukuran sampel yang digunakan saat melakukan penelitian pada suatu item dihitung dengan metode statistik atau berdasarkan estimasi dari literatur yang relevan. Pengukuran yang diambil dari suatu sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga hasilnya mewakili seluruh populasi. Populasi sampel untuk analisis ini berjumlah sekitar 30 orang yang semuanya berprofesi sebagai pedagang bakso di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajan pada bulan Oktober 2021.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut adalah representasi temuan SPSS berdasarkan metode pengujian histogram dan grafik Plot PP:



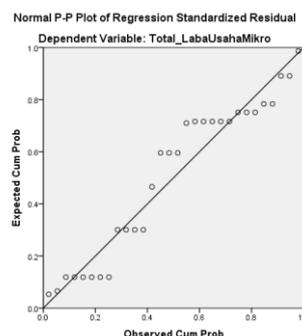
Gambar 4.1

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas menggunakan SPSS menunjukkan seluruh instrumen penelitian pada setia variabel telah memenuhi validitas, yaitu r hitung $>$ r table (0.361). oleh sebab itu indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas ini menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai Cronbach Alpha perhitungan sebesar 0,570 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat reliabilitas.



Gambar 4.2

Dengan membuat bentuk lonceng saat mendekati nol, seperti terlihat pada Gambar 4.1, kurva tidak miring ke kiri atau kanan, melainkan terletak di tengah. Hal ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal dalam analisis ini. Dan seperti terlihat pada Gambar 4.2, titik-titik tidak terlalu menyebar dari diagonal. Data

yang digunakan hanyalah data biasa dengan kata lain.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dijalankan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki masalah multikolinearitas.

VIF (Variation Inflation Factor) dan nilai toleransi, masing-masing dengan batas atas 10 dan batas bawah 0,1. Nilai toleransi $X_1 = 0,959$ dan $X_2 = 0,959$ ditunjukkan pada bagian koefisien keluaran. Sedangkan nilai VIF pada $X_1 = 1,042$, dan pada $X_2 = 1,042$ juga. Mengingat bahwa nilai VIF dan toleransi lebih dari 0,1 dan kurang dari 10, model regresi bebas dari masalah multikolinearitas di antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah residual satu pengamatan berbeda secara signifikan dari residual pengamatan lain dalam model regresi yang diberikan

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa modal usaha (X_1) berhubungan signifikan dengan perilaku kewirausahaan (X_2), dengan nilai

signifikansi $0,932 > 0,05$. Oleh karena itu, tidak ada bukti heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji dapat dilihat hasil sebagai berikut :

$$Y = 16.710 + 0.177 X_1 + 0.570 X_2$$

- 1) Dengan tidak adanya variabel bebas X_1 , maka Laba Usaha Mikro ditetapkan sebesar Rp. 16.710. (Dengan asumsi faktor lain tetap ada)
- 2) Secara khusus, untuk setiap pergeseran satu unit pada variabel Modal Usaha X_1 , Laba Usaha Mikro variabel Y_1 bergeser sebesar Rp. 0.177. (Dengan asumsi faktor lain tetap ada).
- 3) Variabel X_2 memiliki koefisien regresi sebesar 0,570 yang menunjukkan bahwa pergeseran satu satuan perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap keuntungan usaha mikro sebesar Rp. 0,570. (Dengan asumsi faktor lain tetap ada).

d. Uji Hipotesis

Uji Uji R Square

Uji R Square dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Hasil dari uji R Square (R^2) adalah sebesar 0,129. Nilai sebesar 0,219 ini menunjukkan bahwa variabel Laba Usaha Mikro (Y) dapat dijelaskan oleh Modal Usaha (X_1). Perilaku kewirausahaan (X_2), secara bersama-sama sebesar 21,90% dan sisanya 78,10% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel independen yang tidak dibahas pada penelitian ini. Maka secara jelas terlihat di dalam tabel tersebut bahwa modal yang cukup dan tidak berlebih lebihan menjadi satu faktor penting untuk meningkatkan laba.

Uji parsial (uji t)

Uji t, atau uji t parsial, digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas dalam suatu persamaan memiliki pengaruh positif yang signifikan secara statistik terhadap variabel terikat. Hubungan antara r-aritmatika dan t-tabel memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan berikut:

Nilai keputusan uji-t untuk masing-masing variabel bebas ditunjukkan pada tabel 4.13 di atas sebagai berikut:

- a) H_0 terbantahkan karena nilai t hitung variabel X_1 sebesar 1,985 lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,7011 atau dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Hal

ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang Modal Usaha memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap Laba Usaha Mikro.

- b) Ketika hitung pada X_2 t adalah -6.460 lebih kecil dari 1.7011 atau ketika ambang signifikansi 0,024 < 0,05, H_0 dikesampingkan. Hal ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap keuntungan usaha mikro.

Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah ada interaksi yang signifikan dan positif antara kedua faktor independen dan variabel dependen, digunakan uji simultan (Uji F). Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a disetujui, sesuai dengan kriteria uji F. Berdasarkan hasil pengujian dari statistik SPSS 22, uji F dapat diamati pada tabel berikut:

Nilai F yang dihitung adalah 2,002 pada tingkat signifikansi 0,005 < 0,05, seperti terlihat pada tabel di atas. Dengan margin of error 5%, nilai tabel hitung F adalah 3,34, dan rumus untuk mendapatkannya adalah ($k_1:k_2 = 2:30$ -

2). $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,002 > 3,34$) saat membandingkan dua kumpulan data. Oleh karena itu dinyatakan bahwa di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang variabel bebas (Modal Usaha dan Perilaku Berwirausaha) berpengaruh positif dan substansial terhadap variabel terikat (Laba Usaha Mikro).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Uji t menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Laba Usaha Mikro di Kabupaten Klakah Provinsi Lumajang. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,985 > 1,701$).
2. Berdasarkan hasil uji t , perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap keuntungan usaha mikro di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-6.460 > 1.701$).
3. Pada uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,002 > 3,34$). Modal Usaha dan Perilaku

Berwirausaha memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap Laba Usaha Mikron Pedagang Bakso di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.

Saran

Modal Usaha dan Perilaku Berwirausaha memiliki pengaruh yang baik dan substansial terhadap Laba Usaha Mikro Pedagang Bakso di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang, sesuai dengan hasil temuan penelitian ini.

Mengingat pentingnya modal bagi pendapatan dan produktivitas pedagang. Ketersediaan keuangan akan memberikan peluang bagi pedagang di tengah persaingan komersial yang ketat, sehingga memungkinkan mereka untuk bertahan. Pedagang harus meningkatkan perilaku kewirausahaannya dengan memperluas wawasan dengan mencari keterangan dari berbagai sumber, seperti buku, televisi, internet, dan sumber lainnya. Pedagang juga diharapkan untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan terkait bisnis, jika diberi kesempatan, untuk memperluas wawasan mereka. Selain itu, untuk memperoleh Keuntungan Usaha Mikro yang signifikan, pedagang harus menerapkan teknik persaingan yang dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Mawarsari, Sudarmin, dan W Sumarni. 2013. Penerapan Metode Eksperimen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardi Nugroho, Listyawan. 2011. Pengaruh Modal Usaha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alma, Buchari. 2012. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- Ambadar,Jacky et. Al. 2010. Membentuk Karakter Pengusaha. Jakarta Selatan: Kaifa. Arifin, M. 2010.
- Ambarwati, Niken. 2014. "Pengaruh Besaran Modal dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba pada Celluler Phone". Skripsi. Surakarta:Universita Muhammadiyah Surakarta.
- Amirullah. 2005. Pengantar Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basu, Swastha. 2000. Manajemen Pemasaran Modern. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Chariri, Anis dan Ghozali, Imam. 2001. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dwi, Priyatno. 2009. Mandiri Belajar SPSS. Mediakom. Yogyakarta
- Geoffrey, G. Meredith, et. Al. 1996. Kewirausahaan Teori Dan Praktek. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Hansen, D. R.,dan Mowen, M., 2001, Manajemen Biaya, Buku II, 323, 630, Salemba Empat, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Horngren, Carles T. 1997. Management Accounting. Jilid I. Cetakan Ke 6. Diterjemahkan oleh Moh Badjuri dan Kusnedi. Jakarta: Erlangga
- Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, Andri. 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus Industri sepatu di desa Sukaluyu)".
-

-
- Kusuma, Jaya. 2014. "Pengaruh Manajemen Modal dan Efisiensi jumlah pekerja terhadap Peningkatan Laba Usaha Mikro kecil Menengah". Skripsi. Bali: Universitas Udayana
- Kasmir. 2006. Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2007. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Mardiyatmo. 2008. Kewirausahaan. Surakarta: Yudistira.
- Prishardoyo, Bambang. 2008. Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. Jurnal: Jejak Vol.1, No.1, September 2008
- Said, Andi. 2011. "Pengaruh Penjualan dan Volume penjualan terhadap Peningkatan Laba Usaha Mikro dan Bidang Warung Sampah". Skripsi. Medan: UINSU
- Santoso, Singgih. 2000. Latihan SPSS Statistik Parametrik. Gramedia, Jakarta
- Sanusi, Anwar, 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Sinurat, Harvan. 2014. "Pengaruh Modal, Biaya dan harga jual terhadap Laba Usaha Mikro di Pasar Tradisional Pringgiran Medan". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Slamet M. 1992. "Perspektif Ilmu Penyuluhan Pembangunan Menyongsong Era Tenggalandas." Dalam: Penyuluhan Pembangunan Indonesia Menyongsong Abad XXI. Diedit oleh: Aida V, Prabowo T, Wahyudi R. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor". Skripsi. Bogor: IPB
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2003. Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- <https://lumajangkab.go.id/main/gambaran#:~:text=Secara%20geografis%20Lumajang%20berada%20pada,berkisar%20antara%201.500%2D2.500%20ml.>
Diakses pada 12 November 2021
-

<https://klakah.lumajangkab.go.id/> . Diakses

pada 12 November 2021
